

**KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM URUSAN KEPENDUDUKAN
DI DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2018-2019**

Oleh: Ahmad Rezky

Email : rezkyahmad215@gmail.com

Dosen pembimbing: Sofyan Hadi, S.Sos., M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study aims to look at the leadership of the Tarai Bangun Village Head in population affairs (update the address on the family card according to the Tarai Bangun Village address) and the factors that influence the number of Tarai Bangun Village people who do not want to update the address on their family card according to the Tarai Bangun Village address.

This study uses the theory of government leadership techniques from S. Pamudji, namely information, human relations, being an example, persuasive, using a suitable communication system, and providing facilities. This study uses a descriptive approach with a qualitative type, then the data collection techniques used are interviews, observation and documentation, while the data analysis technique is done by collecting information through interviews.

The results of this study indicate that the leadership of the Tarai Bangun Village Head in population affairs is quite good, because it has fulfilled all the techniques proposed by S. Pamudji. In the form of direct appeals, explaining facts, meeting community needs, providing facilities. Be a role model, and use a suitable communication system, although there are still some obstacles in improving the orderly population data in the village of Tarai Bangun such as; The amount of cost and time required, the number of people working in Pekanbaru, the lack of sensitivity of the previous government to the community, and the community's perception of the Tarai Bangun Village that will be expanded resulted in many people being reluctant to change their population data to the address of Tarai Bangun Village so that the efforts made have not been fully achieved.

Keywords: *Information, Human Relations, Example, Persuasive Command, Adaptive, facility provider*

PENDAHULUAN

Pemimpin merupakan seseorang yang memiliki pengaruh besar terhadap kelompok, organisasi atau masyarakat yang dipimpinnya, dengan adanya kekuatan dan kekuasaan, seorang

pemimpin mampu untuk mempengaruhi dan mengarahkan bawahannya sehingga dengan bersama-sama dapat terwujudnya tujuan yang ingin dicapai. Begitu halnya pemimpin di Desa, seorang Kepala Desa memiliki

pengaruh besar terhadap masyarakatnya, mengingat Kepala Desa merupakan seorang pemimpin pemerintah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, dan dengan segala kekuatan dan kewenangan yang dimiliki, Kepala Desa diharapkan mampu untuk mengarahkan dan melakukan pembinaan masyarakatnya kearah yang di lebih baik.

Kepala Desa atau sebutan lain adalah pejabat pemerintahan yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan tugas, rumah tangga Desanya, dan melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah. Berdasarkan pasal 3 permendagri no 47 tahun 2016 kewenangan Kepala Desa meliputi:

1. Kepala Desa berwenang menyelenggarakan administrasi pemerintah Desa.
2. Penyelenggaraan administrasi desa yang dimaksud pada ayat (1), dalam rangka: penyelenggaraan pemerintah Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan; dan pemberdayaan masyarakat.
3. Dalam penyelenggaraan administrasi pemerintah Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepala desa didukung oleh aparatur Desa.

Adapun ruang lingkup administrasi pemerintah desa itu sendiri menurut Permendagri no 56 tahun 2016 pasal 2 yaitu :

1. Administrasi umum
2. Administrasi penduduk
3. Administrasi keuangan
4. Administrasi pembangunan dan lainnya

Berdasarkan Perda Kampar no 8 tahun 2019 tentang penyelenggaraan administrasi kependudukan, pasal 5 bagian f, dijelaskan bahwasannya Pemerintah Daerah menugaskan kepada

Desa/kelurahan untuk menyelenggarakan sebagian urusan administrasi kependudukan berdasarkan asas tugas pembantuan.

Dalam penyelenggaraan tertib administrasi kependudukan, pemerintah telah mengeluarkan undang-undang RI No 24 tahun 2013 perubahan atas undang-undang No 23 tahun 2006 tentang administrasi kependudukan. Untuk menindaklanjuti Undang-Undang tersebut, pemerintah Kabupaten Kampar mengeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No 8 Tahun 2019 Tentang penyelenggaraan administrasi kependudukan, dimana pada pasal 15 mengatur tentang pindah datang penduduk dalam satu wilayah yang menjelaskan bahwa:

1) Penduduk warga Negara Indonesia yang pindah dalam wilayah NKRI wajib melapor kepada Dinas untuk mendapatkan surat keterangan pindah

2) Pindah sebagai mana yang dimaksud pada ayat (1) adalah berdomisilinya penduduk dialamat yang baru untuk waktu lebih dari satu tahun atau berdasarkan kebutuhan yang bersangkutan untuk waktu yang kurang dari satu tahun. 3) Berdasarkan surat keterangan pindah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) penduduk yang bersangkutan wajib melapor kepada instansi pelaksana di daerah tujuan untuk penerbitan surat keterangan surat pindah datang

4) Surat keterangan pindah datang yang dimaksud pada ayat (3) digunakan sebagai dasar perubahan atau penerbitan KK dan KTP bagi penduduk yang bersangkutan.

5) Surat keterangan pindah datang yang dimaksud pada ayat (3), berlaku selama 30 hari.

Berdasarkan perundangan diatas dijelaskan bahwasannya setiap penduduk yang melakukan perpindahan

untuk waktu lebih dari satu tahun wajib melaporkan ke dinas terkait untuk dikeluarkan surat keterangan pindah datang, Surat keterangan pindah datang tadi nantinya akan digunakan sebagai syarat bagi penduduk yang akan mengurus perubahan data alamat pada KK dan KTP yang akan diterbitkan sesuai tempat tinggal sekarang.

Namun sayangnya aturan tersebut tidak diindahkan oleh masyarakat Tarai Bangun khususnya warga perumahan. Sehingga muncul fenomena pemerintahan dalam lingkungan perumahan di Desa Tarai Bangun diantaranya:

1. Banyaknya Perumahan di desa Tarai Bangun menjadi tujuan masyarakat untuk melakukan pindah datang ke desa Tarai Bangun.
2. Pindah datang yang dilakukan mengakibatkan semakin bertambahnya jumlah penduduk di Desa Tarai Bangun setiap tahunnya.

Tabel 1.2
Jumlah KK di desa Tarai
Bangun tahun 2017-2019

Tahun	Jenis kelamin		Jumlah kk
	Laki-laki	Perempuan	
2017	16.261	14.927	9.415
2018	17.335	15.649	9.958
2019	24.057	22.775	11.708

3. Pindah datang yang dilakukan tidak diiringi dengan tertib data kependudukan. Setidaknya terdapat 55% warga Tarai Bangun yang tidak memiliki data administrasi kependudukan desa Tarai Bangun.

4. Banyak masyarakat yang pindah ke desa Tarai Bangun namun tidak membawa surat keterangan pindah dari daerah sebelumnya. (Tidak melaporkan peristiwa pindah ke dinas terkait, sehingga tidak memiliki surat keterangan pindah datang). Sementara salah satu syarat dalam pengurusan perubahan alamat pada kartu keluarga yaitu dengan membawa surat keterangan pindah datang daerah asal sebelumnya

Banyaknya warga yang tidak memiliki data kependudukan Desa Tarai Bangun menimbulkan beberapa permasalahan seperti:

- Ketika dilaksanakan pilkada banyak warga yang protes karna tidak mendapatkan hak memilih, salah satunya akibat data kependudukan yang tidak akurat.
- Pendaftaran sekolah anak, semenjak diberlakukannya sistem zonasi 2018 pihak sekolah di desa Tarai Bangun membuat salah satu syarat melampirkan kartu keluarga (KK) setempat sehingga banyak terjadi konflik antara pihak sekolah dengan masyarakat yang tidak memiliki KK setempat.
- Pengurusan BPJS dalam urusan pindah fasilitas kesehatan
- Penyaluran bantuan-bantuan pemerintah, seperti Bansos, BLT PKH. Masih banyak warga yang berhak menerima bantuan namun tidak mendapatkan bantuan, salah satunya dikarenakan data kependudukan yang tidak akurat sehingga tidak terdata.

Melihat permasalahan diatas membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kepemimpinan Kepala Desa dalam urusan kependudukan (perubahan alamat KK) Di desa Tarai Bangun, mengingat lebih dari separuh warga

Tarai Bangun tidak memiliki data kependudukan Desa Tarai Bangun.

RUMUSAN MASALAH

Dari uraian diatas yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan Kepala Desa Tarai Bangun dalam urusan data kependudukan di Desa Tarai Bangun?.
2. Apa saja faktor penyebab banyaknya masyarakat desa Tarai Bangun tidak mau merubah alamat domisili dikartu keluarga sesuai dengan alamat Desa Tarai Bangun?.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Kepemimpinan Kepala Desa Tarai Bangun dalam urusan kependudukan (perubahan alamat KK) di Desa Tarai Bangun.
- b. Untuk mengetahui faktor penyebab banyaknya masyarakat Desa Tarai Bangun tidak mau merubah alamat domisili dikartu keluarga sesuai dengan alamat Desa Tarai Bangun..

Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pemerintahan secara umum, dan secara khusus mengenai upaya Kepala Desa dalam meningkatkan tertib administrasi kependudukan.

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk setiap pembaca dalam mengetahui kepemimpinan kepalaDesa dalam urusan kependudukan di Desa Tarai Bangun. Serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi kepalaDesa didaerah lain apabila sewaktu-waktu menemukan permasalahan serupa dalam menyikapi tertib administrasi kependudukan di Desa

KERANGKA TEORI

kepemimpinan

Kepemimpinan pada dasarnya berasal dari kata pimpin dalam bahasa asing *ledearship* yang artinya bimbing atau tuntun. Dari kata pimpin melahirkan kata kerja memimpin yaitu orang yang berfungsi memimpin atau orang yang membimbing atau menuntun (Pasolong:2013:1)

Menurut (Irfan Fahmi 2018:1) Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, memengaruhi dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan. Menurut Robbins (Wibowo 2016:127) bahwa pemimpin (*leader*) adalah seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain dan memiliki otoritas manajerial. Kepemimpinan (*leadership*) merupakan proses memimpin sebuah kelompok itu dalam mencapai tujuannya. Kepemimpinan adalah apa yang dilakukan pemimpin”.

Teknik kepemimpinan pemerintahan

Menurut Kartini Kartono dalam bukunya teknik kepemimpinan adalah kemampuan dan keterampilan teknis serta social pemimpin dalam menerapkan teori teori kepemimpinan pada paraktek kehidupan serta organisasi meliputi konsep-konsep pemikiran perilaku sehari-hari dan semua peralatan yang dipakainya. Teknik kepemimpinan dapat juga dirumuskan sebagai cara bertindakya pemimpin dengan alat-alat fisik dan macam-macam kemampuan psikis untuk mewujudkan kepemimpiannya. (Kartono,2010:95)

Sedangkan menurut S.Pamudji dalam jurnal MR. Darmawan ,yang dimaksud dengan teknik kepemimpinan disini ialah suatu cara yang merupakan pola tetap yang mempengaruhi orang-orang agar bergerak ke arah yang didinginkan pemimpin, teknik-teknik dimaksud dapat diterapkan dalam kepemimpinan pemerintahan dengan mengingat situasi dan kondisi masyarakat,

Adapun teknik-teknik tersebut dapat diringkas sebagai berikut:

1) Teknik pematangan/penyiapan pengikut

Dalam tehnik pematangan terdapat dua teknik yang bisa digunakan oleh seorang pemimpin, yaitu teknik penerangan dan teknik propaganda. Teknik penerangan dimaksud untuk memberikan keterangan yang jelas dan factual kepada orang-orang sehingga mereka dapat memiliki pengertian yang jelas dan mendalam mengenai

sesuatu hal yang menyebabkan timbulnya kemauan untuk mengikuti pemimpin sesuai dengan rasa hati dan akalnya. Sehubungan dengan teknik penerangan perlu diperhatikan hal hal berikut:

- a) Fakta-fakta yang penting, disajikan untuk membuka tabir dan menjelaskan keadaan yang sebenarnya, bukan sebaliknya.
- b) Fakta-fakta hendaknya dapat diterima dan diikuti baik secara logis berdasarkan akal maupun berdasarkan rasa berdasarkan suara hati.
- c) Fakta fakta hendaknya masih segar (bersifat actual)tidak terlalu jauh sebelumnya atau sesudahnya proses persuasi.
- d) Fakta-fakta disajikan dalam kata-kata dan gambar-gambar yang mudah dimengerti dan menarik perhatian orang-orang yang bersangkutan dengan demikian orang-orang terpengaruh dan bersedia menjadi pengikut.

2) Teknik *human realation*

Merupakan proses atau rangkaian kegiatan memotivasi orang, yaitu keseluruhan memberikan motif (dorongan) agar orang mau bergerak. Yang dapat dijadikan motif yaitu pemeenuhan kebutuhan, yang meliputi kebutuhan physis:

makan,minum,pakaian,perumahan dan sebagainya, dan kebutuhan psikologis: kebutuhan kelayakan, kebutuhan akan penghargaan dari orang-orang lain, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan untuk diikuti sertakan dan sebagainya, dorongan-dorongan untuk memenuhi

kebutuhan tersebut menyebabkan orang-orang bersedia mengikuti pemimpin yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

3) Teknik menjadi teladan

Teknik yang satu ini merupakan teknik yang sangat cocok bagi masyarakat Indonesia dewasa ini yang masih berorientasi ke atas, dengan memberi contoh –contoh, orang-orang yg harus digerakkan itu lalu mengikuti apa yang dilihat.

4) Teknik *persuasi* dan pemberian perintah

Teknik *persuasi* merujuk suatu suasana dimana antara kedudukan pemimpin dan pengikut tidak terdapat batas –batas yang jelas, sehingga pemimpin tidak dapat menggunakan kekuatan atau kekuasaan. karena itu dengan *persuasi* ajakan-ajakan dilakukan dengan lunak sehingga orang-orang yang diajaknya itu bersedia mengikuti pemimpin dengan kemauan sendiri dan atas tanggung jawab sendiri. Sedangkan untuk pemberian perintah sendiri diartikan sebagai menyuruh bawahan atau masyarakat agar dapat mematuhi dan melakukan sesuatu yang dalam pelaksanaannya mengandung kekuasaan dan kekuatan.

5) Teknik penggunaan sistem komunikasi yang cocok

Komunikasi berarti menyampaikan suatu maksud kepada pihak lain, baik dalam rangka penerangan, *persuasi*, perintah dan sebagainya, yang penting maksud itu diterima oleh si penerima sama dengan maksud si pengirim. Seringkali terjadi bahwa maksud itu diterima dan di tafsir lain

sehingga membawa pengaruh besar dalam penerangan

6) Teknik penyediaan fasilitas-fasilitas

Apabila sekelompok orang sudah siap untuk mengikuti ajakan si pemimpin, maka orang-orang tersebut harus diberi fasilitas-fasilitas atau kemudahan-kemudahan. Beberapa fasilitas/kemudahan tersebut meliputi:

- a) Kecakapan, yang diberikan melalui pendidikan dan latihan
- b) Uang, biasanya disediakan dalam anggaran belanja
- c) Perlengkapan dan tempat kerja, biasanya dengan uang dapat diperoleh barang-barang perlengkapan dengan cara membeli, atau menyewa tempat kerja.
- d) Waktu, mutlak dilakukan untuk melakukan sesuatu, walaupun tersedia fasilitas-fasilitas lainnya, sedangkan waktu selalu terbatas.
- e) Perangsang, sesuatu yang menarik sehingga menimbulkan kegairahan atau keinginan untuk memilikinya atau mendapatkannya. Ini dapat berupa materi seperti tambahan penghasilan dan dapat berupa non materi seperti kebanggaan dan kepuasan.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan peneliti dalam mengkaji permasalahan ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan dari kepemimpinan kepala desa Tarai Bangun dalam urusan kependudukan di Desa Tarai Bangun tahun 2018-2019 .

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Alasan peneliti memilih penelitian di Desa Tarai Bangun karena Desa Tarai merupakan desa dengan jumlah penduduk terbanyak dan terpadat di kecamatan Tambang, serta berbatasan langsung dengan kota Pekanbaru.

4. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari informan penelitian, yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa informasi dari wawancara yang dilakukandilokasi penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder, merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original. Data bisa diperoleh dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya seperti dikutip dari berbagaisumber, peraturan perundang-undangan, buku, jurnal, koran, dan penelititerdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Data sekunder pada penelitian ini adalah:

1. Fungsi dan uraian tugas kepala desa dalam urusan kependudukan
2. Data kependudukan di Desa Tarai Banguntahun 2019
3. Data keadaan sosial di Desa Tarai Bangun tahun 2019
4. Data media sosial

5. Informan penelitian

informan penelitian adalah orang yang diwawancara, diminta inormasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memenuhi data informasi,ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Dalam metode wawancara pertanyaan diajukan secara lisan. Wawancara disebut dengan pedoman wawancara yang tentu saja harus benar-benar dapat dimengerti oleh pengumpul data, sebab dialah yang menanyakan dan menjelaskan kepada informan. Penelitian ini menggunakan informan sebagai objek informasi. Adapun daftar informan dalam penelitian tentang kepemimpinan kepala desa Tarai Bangun dalam urusan kependudukan sebagai berikut:

Tabel 1.6 Daftar informan Penelitian

Tabel 1.6

Daftar Informan Penelitian

No	Nama narasumber	Keterangan
1	Bapak Andra Maistar S.Sos	Kepala desa Tarai Bangun
2	Bapak Riyan	Masyarakat desa Tarai Bangun
3	Ibu Rodiana	Masyarakat desa Tarai Bangun
4	Bapak Rhido	Masyarakat desa Tarai Bangun
5	Bapak Rahman	Masyarakat desa Tarai Bangun
6	Ibu Rahmi	Masyarakat desa Tarai Bangun
7	Bapak Hamdan	Masyarakat desa Tarai Bangun

6.teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk dilapangan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, Peneliti melakukan observasi ke Desa Tarai Bangun mengamati secara langsung dilapangan segala bentuk kepemimpinan kepala desa Tarai Bangun terhadap data kependudukan di desa Tarai Bangun, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai usaha/teknik yang dilakukan kepala Desa .

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung dengan berbagai pihak yang terlibat langsung dan berkompeten tentang permasalahan dalam penelitian guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan masalah penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperkuat validitas data primer atau data utama yang peneliti peroleh dari para informan. teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, dari desa Tarai Bangun yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala desa Tarai Bangun dalam urusan kependudukan di desa Tarai Bangun.

Dokumentasi dalam penelitian sebagai sumberdata karena banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

7. Teknik Analisis Data

Untuk memaparkan permasalahan dalam penelitian ini digunakan metode data kualitatif model interaktif. Menurut Miles dan Huberman analisis digunakan menjadi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Adapun jenis data yang terkumpul akan di analisis melalui tahap pertama yakni pengumpulan data berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dilapangan secara objektif kemudian tahap kedua yakni reduksi data berarti merangkum, memilih hal-

hal yang penting dicari tema dan polanya, selanjutnya tahap ketiga yakni tahap penyajian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Kepala Desa dalam urusan kependudukan di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun 2018-2019 (perubahan alamat pada kartu keluarga).

Setelah mendapat kepastian bahwa permasalahan tertib data kependudukan di desa Tarai Bangun tersebut benar adanya, penulismulai menggali informasi mengenai pendekatan/teknik seperti apa yang dilakukan kepala desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam tertib administrasi kependudukan serta faktor yang menyebabkan banyaknya warga tarai bangun seolah enggan dalam mengurus data kependudukan desa Tarai Bangun

Berikut pembahasan mengenai teknik-teknik yang digunakan kepala desa Tarai Bangun dalam meningkatkan kesadaran penduduk dalam tertib administrasi kependudukan,(mengurus KK, sesuai alamat desa Tarai Bangun)

Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kepemimpinan oleh S.Pamudji sebagaimana telah dibahas sebelumnya.

1 Teknik Penerangan

Teknik penerangan dimaksud untuk memberikan keterangan yang jelas dan factual kepada orang-orang sehingga mereka dapat memiliki pengertian yang jelas dan mendalam mengenai sesuatu hal yang menyebabkan timbulnya kemauan untuk mengikuti pemimpin sesuai dengan rasa hati dan akal nya. Adapun Penerangan yang dimaksud

dalam penelitian ini yaitu Kepala desa memberikan keterangan dengan jelas mengungkapkan fakta-fakta ,detail dan secara factual mengenai pentingnya memperbaharui KK sesuai alamat tinggal sekarang serta menjelaskan bagaimana proses dalam memperbaharui KK, agar masyarakat mengerti dan mau mengikuti arahan

2 Teknik *human relation*

Merupakan proses atau rangkaian kegiatan memotivasi orang, yaitu keseluruhan memberikan motif (dorongan) agar orang mau bergerak. Yang dapat dijadikan motif yaitu pemenuhan kebutuhan, yang meliputi kebutuhan

makan,minum,pakaian,perumahan dan sebagainya, dan kebutuhan *psikologis*: kebutuhan kelayakan, kebutuhan akan penghargaan dari orang-orang lain, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan untuk diikuti sertakan dan sebagainya, dorongan-dorongan untuk memenuhi kebutuhan tersebut menyebabkan orang-orang bersedia mengikuti pemimpin yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Human realtion dalam penelitian ini yaitu kepala desa harus peka dengan keadaan masyarakat dengan Memberikan motif (dorongan) memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti memperbaiki jalan yang rusak, mengadakan program-program kesejahteraan masyarakat, sehingga masyarakat mau bergerak dan mengikuti arahan.

3 Teknik menjadi teladan

Dalam hal ini seorang Kepala Desa haruslah memiliki sifat teladan yang baik sebagai seorang pemimpin. karena jika himbauan dan ajakan seorang pemimpin ingin didengar dan

dilaksanakan oleh bawahannya/ masyarakat, salah satu pointnya yaitu Kepala Desa harus memiliki kesan yang baik dimata masyarakat, memiliki sifat yang bisa dicontoh oleh masyarakat. Dari hasil wawancara dan beberapa dokumentasi yang peneliti dapati tampak kepala Desa Tarai Bangun , dimata masyarakatnya merupakan sosok teladan yang baik yang tidak hanya menyuruh namun mau ikut andil dalam setiap kegiatan bersama sama masyarakat.

4 Teknik persuasif dan pemberian perintah

Dalam penelitian ini persuasif yang dimaksud yaitu Kepala desa melakukan himbauan atau ajakan dengan lunak kepada masyarakat untuk dapat tertib dalam administrasi kependudukan (perubahan alamat KK) dan memberikan perintah kepada bawahan (RW,RT kepala dusun dan aparat desa) untuk membantu dalam tertib administrasi kependudukan.

Dari hasil wawancara dan beberapa data dokumentasi yang penulis peroleh terlihat bahwasannya Kepala Desa telah berusaha menerapkan teknik *persuasif* dimana kepala desa menyampaikan himbuan-himbaun disetiap kesempatan, seperti halnya kegiatan subuh keliling yang biasa dijalankan oleh kepala desa Tarai Bangun dan melaksanakan rapat bulanan dan memberikan perintah kepada RT dan RW untuk terus memperhatikan setaip penduduk yang melakukan pindah datang

5 Teknik penggunaan sistem komunikasi yang cocok

Penggunaan sistem komunikasi yang cocok dalam penelitian ini yaitu Dalam menyampaikan arahan atau pemberian perintah serta dalam penerangan, kepala desa harus

menggunakan komunikasi yang mudah dimengerti dan alat komunikasi yang cepat tersampaikan kepada masyarakat, agar maksud yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat

Dari hasil observasi dan wawancara sebelumnya dapat dilihat bahwasannya sistem yang digunakan Kepala Desa dalam menyampaikan arahan bersifat langsung dan tidak langsung, langsung berupa arahan arahan yang disampaikan langsung oleh kepala desa melalui kegiatan kegiatan, sementara tidak langsung melalui sosial media kepala desa..

6 Teknik penyediaan fasilitas

Penyediaan fasilitas merupakan tahap akhir yang dapat dilakukan kepala desa, dimana ketika masyarakat sudah mau mengikuti arahan tugas selanjutnya yaitu memberikan kemudahan-kemudahan serta fasilitas-fasilitas kepada bawahan dan masyarakat, seperti mengadakan jasa pengurusan KK didesa, meningkatkan pelayanan, menyediakan kendaraan dinas, memberikan uang jalan kepada bawahan, melengkapi alat- alat kantor dll.

Berdasarkan hasil observasi penulis di kantor desa Tarai Bangun saya melihat beberapa kertas petunjuk untuk mengurus KTP dan KTP dan sudah ada jasa dalam pengurusan KK KTP. Serta berdasarkan berita yang penulis dapati tahun 2016 lalu kantor desa Tarai Bangun bersama disdukcapil kampar pernah melakukan perekaman e-ktp di kantor desa Tarai Bangun

**FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KURANGNYA
KESADARAN MASYARAKAT
DALAM MEMPERBAHARUI
ALAMAT PADA KARTU**

KELUARGA SESUAI ALAMAT DESA TARAI BANGUN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat beberapa faktor yaitu:

1. Pemerintah sebelumnya yang kurang peduli terhadap masyarakat.
2. Banyak masyarakat yang bekerja di pekanbaru
3. Faktor biaya dan waktu
4. Masyarakat beranggapan desa Tarai Bangun akan masuk kedalam Kota Pekanbaru
5. Hal-hal yang berkaitan dengan mutasi kependudukan
6. Banyak masyarakat yang tidak mengerti proses pengurusan pindah alamat pada kartu keluarga

PENUTUP

1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis bahas pada bab III maka didapati kesimpulan sebagai berikut:

Kepemimpinan Kepala desa Tarai Bangun dalam urusan kependudukan sudah cukup baik, dengan melakukan beberapa strategi/teknik seperti: berusaha menerangkan kepada masyarakat mengenai pentingnya mengurus KK KTP menerangkan proses pengurusannya, serta biaya pengurusan KK dan KTP, kepala Desa juga telah berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat baik dari pemenuhan kebutuhan infrastruktur maupun berupa sandang pangan, kepala Desa juga menjadi teladan dimana beliau menjadi sosok yang ramah dekat dengan masyarakat, mau berbaur serta turun langsung kekalangan masyarakat.

Kepala Desa juga menjadi pemimpin yang persuasif dimana kepala Desa keliling desa dari masjid ke masjid, pasar- pasar, melakukan safari ramadhan, mengajak dan melakukan himbauan langsung kepada warga untuk mengurus KK dan KTP Desa Tarai Bangun. menyampaikan informasi secara langsung kepada warga. Serta Kepala Desa juga telah menyediakan fasilitas dan telah memberikan kemudahan, seperti menyediakan alat-alat kantor berupa komputer mesin print untuk membantu melayani kebutuhan masyarakat, serta ada juga jasa dalam pengurusan KK dan KTP.

Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah masyarakat yang mau mengurus data kependudukan Desa Tarai Bangun, dimana ketika di awal pak Andra menjabat sebagai Kepala Desa Tarai Bangun tahun 2014 masyarakat yang memiliki data kependudukan Desa Tarai Bangun hanya 31% namun di tahun 2019 sudah meningkat di angka 45%. Ada peningkatan 14/% .

Meskipun masih jauh dari angka 100%. Dikarenakan masih terdapat beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat enggan dalam mengurus perubahan alamat pada Kartu keluarga, seperti ketidaktahuan mereka dalam proses pengurusan, banyaknya masyarakat Tarai Bangun yang bekerja di Pekanbaru, mahal nya biaya serta waktu yang diperlukan, anggapan masyarakat mengenai pemekaran kota Pekanbaru sampai ke desa Tarai Bangun dan hal-hal yang berkenaan dengan mutasi data kependudukan.

2. SARAN

Adapun saran yang dapat saya kemukakan disini yaitu setelah melakukan penelitian didesa Tarai Bangun saya melihat bahwasannya

faktor utama masyarakat tidak mau mengurus KK sesuai alamat Tarai Bangun dikarenakan jarak yang jauh sehingga memakan waktu yang lama dan biaya yang cukup besar serta repotnya pengurusan dalam memperbaharui KK tersebut, untuk Desa saya sarankan alangkah baiknya Kepala Desa mencoba melakukan kerja sama antar desa yang memiliki permasalahan serupa, dengan mengadakan program perekaman KK dan KTP bersama pihak Disdukcapil di Desa-desa yang jauh dari pusat ibu kota Kabupaten, sehingga hal ini dapat membantu meningkatkan tertib administrasi kependudukan di Desa dan Desa harus dengan tegas menolak melayani masyarakat yang belum memiliki data kependudukan Desa Tarai Bangun, sehingga mau tak mau masyarakat akhirnya mau mengurus data kependudukan mereka.

Untuk masyarakat desa Tarai Bangun, khususnya warga perumahan agar tidak terlalu fokus terhadap informasi yang diterima saja, karna terkadang mengingat padatnya masyarakat didesa Tarai Bangun, bisa saja informasi yang beredar tidak sampai secara merata, masyarakat juga harus peka dalam mencari informasi seperti bertanya ke RT RW, atau datang langsung ke kantor desa. Bahkan bisa mencari informasi diinternet mengingat sekarang teknologi sudah semakin canggih dan internet bisa diakses kapanpun .

Masyarakat juga harus lebih mempersiapkan diri ketika melakukan perpindahan tempat tinggal, dengan mengurus surat keterangan pindah terlebih dahulu, sehingga ketika ingin memperbaharui KK dan KTP sesuai alamat tinggal sekarang, tidak perlu pulang ke daerah asal dulu untuk mengurus surat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Irham Fahmi.(2018). *Pengantar Ilmu Kepemimpinan*. Depok:PT Raja Grafindo Persada.

Tengku Lukman Jaafar. (2018). *Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan*. Pekanbaru:Kreasi Edukasi.

Wirawan.
(2014).*Kepemimpinan:Teori,Psikologi perilaku organisasi.Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta:Rajawali Pers.

Harbani,Pasolong.(2013).
Kepemimpinan Birokrasi. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

J.Kaloh.(2010). *Kepemimpinan Kepala Daerah*.Jakarta:Sinar grafika.

Kartini,Kartono.(2010). *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Perkasa.

Ulber Silalahi.(2010). *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama.

Burhan Bungin. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Marzuki.(2002).*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisa Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

S.Pamudji.(2001).*Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*, Jakarta:bumi akasara.

Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah.(2000).*Proposal Penelitian di PerguruanTinggi*.Bandung: Sinar Baru Algasindo.

Taryaman,E.(2016). *Manajemen SDM ke (10)*. Jakarta:Selemba Empat.

Kumala, H.R & Agustina, T.(2018). *Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap prestasi kerja pegawai pada dinas arsip dan perpustakaan daerah kabupaten bogor* . Widia Cipta.

EdySutrisno. (2019) *Manajemen sumber daya manusia.cetakan kesepuluh*.Jakarta:Pranedamedia Group.

Artikel Ilmiah dan Internet

Ahmad Irwandi. 2018. *Peran Pemerintah Desa Dalam Pendataan Kependudukan Di Desa Bandura Picak*. Universitas Riau, skripsi S1 ilmu pemerintahan

Hadi Adi Wijoyo . 2018 *Peran kepemimpinan yayasan dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di MA AT-Taufiq Bogem Grogol , Diwek Jombang*”

Wandi Sustiyo, 2013*Journal Of Phisical Education, Sport Health and Reactcrations*”. Universitas Negri Semarang,.

Abdul Rahim. 2017.“*Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Di Desa Parit Kebumen Dan Desa Teluk Leceh Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis tahun 2017)*”. Universitas Riau, skripsi S1 ilmu pemerintahan

Muhammad Badri.2016. “*Peran Pemerintah Desa Terhadap Pembangunan Desa Karya Tani Kecamatan Kempas Kabupaten*

Indragiri Hilir Tahun 2014-2016” .Universitas Riau, Skripsi S1 Ilmu Pemerintahan

Azi Safitri.2015. “*Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued-Sp) Mekar Maju Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Tahun 2012-2015*”. Universitas Riau, Skripsi S1 Ilmu Pemerintahan

Muhammad Basiruddin “*Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti 2012*”.Universitas Riau, Skripsi S1 Ilmu Pemerintahan

Detakkampar.co.id “55 persen warga Tarai Bangun tidak memiliki administrasi kependudukan Kampar”.

Peraturan Perundang-undangan

- 1 Undang Undang No 24 Tahun 2013 Perubahan Atas Uu No 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan
- 2 Permendagri No 47 Tahun 2016 Pasal 2-3 Kewenangan Kepala Desa
- Permendagri No 84 Tahun 2015 Pasal 6 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa